BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif*. Menurut Sumadi Suryabrata (2018), penelitian *deskriptif* merupakan penelitian untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan pendekatan Persepsi Ibu Hamil terhadap Kelas Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19.

Rancangan penelitian ini menggunakakn pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian dengan waktu pengumpulan data dilaksanakan pada periode tertentu dan mempelajari dinamika antara faktor resiko dengan efek secara bersamaan dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2018)

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Jetis II Desa Patalan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 – 15 januari 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian, populasi merupakan himpunan semua hal yang ingin diketahui (Masturoh, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ANC di Puskesmas Jetis II pada tanggal 12 januari sampai 15 januari 2022.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang diharapkan dapat mewakili populasi. Menurut Arikunto (2013), apabila objeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total populasi*. Tehnik pengambilan *total populasi* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017).

Peneliti mendapatkan sampel pada Hari Rabu tanggal 12 Januari 2022 sebanyak 20 responden, Hari Kamis tanggal 13 Januari 2022 sebanyak 10 responden, Hari Jumat tanggal 14 Januari 2022 sebanyak 10 responden, dan Hari Sabtu tanggal 15 Januari 2022 sebanyak 20 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berguna untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti dan bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan dan pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional						
Variabel Definisi Operasional		Alat ukur	Hasil ukur	Skala		
Persepsi ibu hamil tentang Kelas ibu hamil	Segala penapsiran ibu hamil tentang pelaksanaan kelas ibu hamil yang meliputi: 1. Kerentanan yang dirasakan (percieved susceptibility) 2. Bahaya atau kesakitan yang di rasakan (perceuved severity) 3. Manfaat yang dirasakan (perceived benefit) 4. Hambatan yang dirasakan (perceived barrier) 5. Syarat untuk bertindak (Cues to action)	Menggunakan Kuesioner yang terdiri atas 20 item pertanyaan yang terdiri atas 7 pertanyaan positif (favorable) dan 13 pertanyaan negatif (unfavorable). Skor untuk pertanyaan positif jika sangat setuju 4, setuju 3, kurang setuju 2, tidak setuju 1. Skor untuk pertanyaan negative jika sangat setuju 1, setuju 2, kurang setuju 2, kurang setuju 3, tidak setuju 4.	Kriteria: Persepsi Positif jika ≥ mean 53. Dan dikatakan persepsi negative jika < mean 53	Ordinal		
Sub Variabel Persepsi ibu hamil tentang kelas ibu hamil	a. Segala sesuatu yang diketahui oleh persepsi kelas ibu hamil tentang: Kerentanan yang dirasakan (percieved	Jumlah soal 4 Positif 0 soal, dan negatif 4 soal. Pertanyaan positif dengan jawaban sangat setuju skor 4, setuju skor 3, kurang setuju skor 2, tidak	Kriteria: Persepsi positif jika jika ≥ mean 12. Dan dikatakan persepsi negative jika	Ordinal		

susceptibility) setuju skor 1. < mean 12 seseorang baru Pertamyaan negatif akan bertindak dengan jawaban jika merasakan sangat setuju skor 1, adanya ancaman setuju skor 2, kurang penyakit terhadap setuju skor 3, tidak dirinya setuju skor 4. b. Segala Jumlah Kriteria: sesuatu soal 4. yang diketahui positif 1 soal, dan Persepsi oleh persepsi negatif 3 soal. Positif jika ≥ kelas ibu hamil Pertanyaan positif mean tentang: Bahaya dengan jawaban Dan kesakitan sangat setuju skor 4, dikatakan atau yang dirasakan setuju skor 3, kurang persepsi (perceuved setuju skor 2, tidak negative jika severity) tingkat setuju skor 1. < mean 12 kerseriusan atau Pertamyaan negatif ancaman jawaban dengan sangat setuju skor 1, setuju skor 2, kurang setuju skor 3, tidak setuju skor 4. c. Segala sesuatu Jumlah soal 5. positif Kriteria: yang diketahui 3 soal, dan negatif 2 Pertanyaan Persepsi oleh persepsi soal. Positif jika ≥ kelas ibu hamil positif dengan sangat mean tentang: Manfaat jawaban yang dirasakan setuju skor 4, setuju Dan (perceived skor 3, kurang setuju dikatakan benefit skor 2, tidak setuju persepsi keuntungan yang skor 1. Pertamyaan negative jika selalu menjadi negatif dengan < mean 14 salah satu jawaban sangat pertimbangan setuju skor 1, setuju skor 2, kurang setuju dalam mengambil suatu skor 3, tidak setuju tindakakn skor 4.

d. sSegala sesuatu yang diketahui oleh persepsi kelas ibu hamil tentang: Hambatan yang dirasakan (perceived barrier), hambatan yang akan dihadapi dalam

mengambil suatu

Jumlah soal 4 positif 1 soal, dan negatif 3 soal. Pertanyaan positif dengan jawaban sangat setuju skor 4, setuju skor 3. kurang setuju skor 2, tidak setuju skor Pertamyaan negatif jawaban dengan sangat setuju skor 1, setuju skor 2, kurang Kriteria: Persepsi Positif jika ≥ mean 9. Dan dikatakan persepsi negative jika < mean 9

Ordinal

Ordinal

Ordinal

12.

14.

	tindakan.	setuju skor 3, tidak setuju skor 4.		
e.	yang diketahui oleh persepsi kelas ibu hamil tentang: Syarat untuk bertindak	Jumlah soal 3 positif 2 soal, dan negatif 1 soal. Pertanyaan positif dengan jawaban sangat setuju skor 4, setuju skor 3, kurang setuju skor 2, tidak setuju skor 1. Pertamyaan negatif dengan jawaban sangat setuju skor 1, setuju skor 2, kurang setuju skor 3, tidak	Positif jika ≥ mean 7. Dan dikatakan persepsi negative jika	Ordinal
		setuju skor 4.		

E. Pengumpulan data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer. Menurut Notoatmodjo (2014). Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini adalah data persepsi ibu hamil terhadap kelas ibu hamil yang didapat dari pengisian responden.

2. Alat Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Menurut Saryono (2015). Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa

formulir, diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya.

Tabel 3.2 Kisi Kisi Pertanyaan Kuesioner

Variabel	Positif	Negatif	Jumlah soal
Kerentanan yang dirasakan (percieved	-	1, 2, 3, 4	4
susceptibility)			
Bahaya atau kesakitan yang dirasakan	5	6,7,8	4
(perceived severity) Manfaat yang	9,11,13	10,12	5
dirasakan),11,13	10,12	3
(perceived banefit)			
Hambatan yang dirasakan	15	14,16,17	4
(perceived barrier)			
Syarat untuk bertindak (Cues to action)	18, 19	20	3

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang di ukur. Validitas pengumpulan dan yang merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum alat tersebut digunakan (Natoatmodjo, 2012).

Uji Validitas dilakukan di Klinik Amanah Health Care pada tanggal 8-9 Januarai 2022 dengan jumlah responden 20 orang Pemilihan ini dilakukan dengan alasan Klinik Amanah Health Care mempunyai karakteristik responden yang sama dengan Puskesmas Jetis II. Hasil Uji Validitas untuk kuesioner persepsi dari 20 item kuesioner diperoleh hasil 20 item valid dengan nilai r hitung > dari r tabel yaitu 0.444.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (Riyanto, 2011).

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen kuesioner pengetahuan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,761. Oleh karena nilai *Cronbach Alpha* 0.761 > 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat dinyatakan reliable.

4. Etika Penelitian

a. Informed Consent

Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian, berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar sabjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data (Notoatmodjo,2012). Tujuan Informed Consent agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, maka reseponden harus menandatangani lembar persetujuan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Informasi yang harusada dalam Informed Consent tersebut antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yan di butuhkan, komitmen, prosedur

pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah di hubungi, dan lain – lain.

Persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan. Dalam *inform consent* ini peneliti meminta persetujuan kepada responden bersedian untuk menandatangani dalam bentuk tertulis

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2014). Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan namanya, cukup dengan memberikan inisial pada tabel penelitian.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2014).

Pada penelitian ini, peneliti merahasiakan hasil dari pengumpulan data dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

5. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan
 Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan ditujukan langsung ke tempat
 penelitian.
- b. Peneliti meminta izin pengambilan data kunjungan kelas ibu hamil di Dinas Kesehatan Bantul.
- c. Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Jetis 2 Kec.
 Bantul, Kab. Bantul.
- d. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada bidan bahwa ingin melakukan studi pendahuluan menggunakan kuesioner pada ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenal Care* di Puskesmas Jetis
- e. Hari pertama tanggal 12 januari 2022 peneliti melakukan penelitian di puskesmas jetis II. Bantul dengan jumlah 10 responden.
- f. Hari kedua tanggal 13 januari 2022 peneliti melakukan penelitian di puskesmas jetis II. Bantul dengan jumlah 15 responden.
- g. Hari ketiga tanggal 14 januari 2022 peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Jetis II. Bantul dengan jumlah 15 responden
- h. Hari ke empat tanggal 15 januari 2022 peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Jetis II. Bantul dengan jumlah 20 responden
- i. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tujuan penelitian

- Setelah memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- k. Pada saat mengisi kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden, peneliti dapat menjawab semua pertanyaan secara lengkap.
- Setelah semua pertanyaan kuesioner dijawab dengan lengkap, responden dapat mengembalikan kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti, kemudian dicek kembali kelengkapan.
- m. Kuesioner yang telah di isi, kemudian dilakukan pengolahan data.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat,2016). Sebelum data diolah, data tersebut perlu di edit terlebih dahulu perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki apabila ada berbagai hal yang meragukan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam Editing adalah pelengkapan data, tulisan jelas, dapat dibaca, semua bacaan yang dapat dipaham, semua data cukup konsisten.

Dalam penelitian ini setelah mendapatkan data hasil penelitian. Peneliti memeriksa kembali, dibaca sekali lagi kemudian apabila ada yang perlu diperbaiki tentang kelengkapan data. Kemudian tulisannya jelas atau tidak untuk di pahami kemudian semua bacaan yang dapat dipahami semua data cukup konsisten atau tidak.

2. Scoring

Scoring proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasrifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada angggapan atau opini responden. Penghitingan Iscoring dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* yang pengukurannya sebagai berikut (Riduwan,2015).

Jawaban pertanyaan positif mendapatkan nilai sebagai berikut :

a. Sangat setuju : diberi skor 4

b. Setuju : diberi skor 3

c. Kurang setuju : diberi skor 2

d. Tidak setuju : diberi skor 1

Sedangkan nilai jawaban untuk pertanyaan negatif:

a. Sangat setuju : diberi skor 1

b. Setuju : diberi skor 2

c. Kurang setuju : diberi skor 3

d. Tidak setuju : diberi skor 4

3. Coding

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal, kodenya berbentuk angka/ numerik/ nomor, bukan simbol karena

hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan komputer (Sulistyaningsih, 2011).

a. Kode untuk persepsi adalah sebagai berikut :

Kode 1 = Persepsi negative

Kode 2 = Persepsi Positif

b. Kode untuk umur responden

Kode 1 = >20 th

Kode 2 = >30 th

Kode 3 = > 40 th

c. Kode untuk paritas responden

Kode 1 = untuk kehamilan pertama

Kode 2 = untuk kehamilan kedua

Kode 3 = untuk kehamilan > 2

d. Kode untuk tingkat pendidikan responden

Kode 1 = Rendah

Kode 2 = Menengah

Kode 3 = Tinggi

e. Kode untuk pekerjaan responden

Kode 1 = Tidak Bekerja

Kode 2 = Bekerja

4. Entry data

Entry data merupakan suatu proses memasukkan data kedalam program pengolah data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program pengolah data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer. Peneliti menggunakan software SPSS untuk mengolah data. Setelah melakukan pengkodean, peneliti memasukkan data kedalam program pengolah data statistik.

5. Cleaning

Cleaning yaitu suatu kegiatan pembersihan seluruh data agar terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean dan memastikan bahwa data yang dimasukkan telah benar sehingga analisa data dapat dilakukan

3. Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel. Penelitian pada masing-masing variabel menggunakan *cut off poin data* yang ditentukan dengan melakukan uji normalitas data.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui distribusi data penelitian. Distribusi data penelitian dicari untuk menentukan penggunaan *mean* atau median dalam menentukan nilai dari satu variabel. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*, karena jumlah sampel penelitian kurang dari 100 responden. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah nilai *p value* 0.06 lebih besar dari nilai *alpha* 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang peneliti peroleh bersifat normal

b) Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan setelah uji normalitas. Analisis univariat adalah analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel.

$$p = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase subjek pada kategori tertentu

x = Skor yang diperoleh

n = Jumlah soal